

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Kerjasama Dalam Pengembangan Kelompok Usaha Bersama RLK Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Dia Meirina Suri^{1*}, Pahmi Amri², Moris Adidi Yogya³

¹⁻³ Universitas Islam Riau

* diameirinasuri@soc.uir.ac.id

Abstrak

Kelompok Usaha Bersama RLK merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang dikembangkan bersama. Potensi yang dimiliki oleh kelompok usaha bersama ini sangat besar karena bidang usaha yang ada pada KUB ini terdiri dari tiga yaitu cipta rasa, cipta kriya dan agro permai, pengabdian akan fokus pada pengembangan di bidang cipta kriya. Cipta kriya terdiri dari usaha merajut, membatik, menjahit dan eco print. Permasalahan yang dihadapi pada KUB RLK ini adalah pertama kurangnya kerjasama untuk pengembangan usaha terutama kerjasama dengan investor untuk modal usaha dan yang kedua belum memiliki mitra kerjasama untuk pemasaran produk. Kurangnya kerjasama yang dimiliki disebabkan anggota KUB belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat proposal kerjasama sehingga calon mitra dari KUB kurang tertarik untuk menanamkan modal dan menerima produk yang dihasilkan untuk dipasarkan. Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra adalah memberikan pelatihan penyusunan proposal kerjasama, kemudian langsung melakukan pendampingan dalam penyusunan proposal kerjasama. Solusi lanjutannya adalah mengidentifikasi target-target yang akan berikan proposal kerjasama sehingga proposal yang dibuat tepat sasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu peserta memahami dengan jelas tujuan dan kebutuhan dalam menyusun proposal kerjasama. Ini memungkinkan mereka untuk fokus pada elemen yang relevan dan mengarahkan pada tujuan yang diinginkan. Pelatihan ini membantu peserta mengembangkan keterampilan penulisan yang efektif. Mereka belajar tentang struktur proposal yang baik, penggunaan bahasa yang jelas dan persuasif, serta teknik penulisan yang menghasilkan argumen yang kuat dan meyakinkan.

Kata Kunci: *pelatihan, pendampingan, penulisan, proposal kerjasama*

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam meningkatkan perekonomian, salah satu usaha dalam peningkatan perekonomian adalah dengan membentuk Kelompok Usaha Bersama. Kelompok Usaha Bersama ini merupakan sekelompok orang yang memiliki usaha dan bergabung untuk bersama-sama mengembangkan usaha dalam suatu wadah yang di bentuk secara resmi oleh pemerintah dengan memberikan legalitas terhadap hasil usaha mereka. Rumah Lengkepe Kreatif merupakan salah satu kelompok

usaha yang memiliki tiga bidang usaha, bidang yang pertama menghasilkan produk makanan dinamakan KUB Cipta Rasa, bidang yang kedua menghasilkan kerajinan tangan berupa tas tas dan dompet rajutan, kain, baju, jilbab, mukena hasil ecoprint dan hasil batik tulis yang dinamakan KUB Cipta Kriya dan KUB Agro Permai yang bergerak dibidang pertanian. KUB ini terbentuk pada Tahun 2018 dan diresmikan pada Tahun 2021.



Gambar 1. Posko KUB RLK

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan pengelola KUB mengenai kendala dalam pengembangan organisasi ini adalah kurangnya kerjasama dengan orang-orang atau perusahaan yang akan berinvestasi dan yang memiliki jaringan yang luas dalam pemasaran produk, hal ini disebabkan karena mereka belum memiliki kemampuan untuk membuat proposal kerjasama yang menarik.

Dalam pengabdian ini ditetapkan permasalahan prioritas mitra adalah kurang berkembangnya organisasi yang disebabkan karena kurangnya kerjasama, baik untuk pengadaan bahan baku, modal usaha dan masalah kedua adalah kurangnya kerjasama dalam pemasaran hasil produksi, hal ini dikarenakan pengelola belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat sebuah proposal kerjasama yang memiliki nilai jual sehingga calon rekanan belum tertarik untuk menjalin kerjasama. Tim PKM akan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan proposal kerjasama terhadap anggota KUB.

Pelatihan dan pendampingan dalam menyusun proposal kerjasama berasal dari kebutuhan untuk memastikan bahwa proposal tersebut disusun dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum 2017). Pelatihan dan pendampingan dirancang untuk membantu individu atau tim dalam memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun proposal yang efektif, serta memberikan panduan praktis dan saran ahli selama proses penyusunan (Gunawan et al. 2017). Pelatihan dan pendampingan proposal kerjasama juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam mengidentifikasi peluang kerjasama yang potensial, merancang rencana kerja yang terperinci, dan mengkomunikasikan nilai dan manfaat kerjasama tersebut kepada pihak lain (Irawati 2018). Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan dapat membantu peserta

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi, struktur, dan elemen yang dibutuhkan dalam proposal yang kuat (Yuniti et al. 2021).

Pelatihan membantu peserta dalam mengidentifikasi peluang potensial untuk dijadikan rekanan kerjasama, kemudian pelatihan juga akan membuat peserta belajar tentang cara mengevaluasi apakah suatu kerjasama sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka, (Tri and Darwanto 2013) serta bagaimana merancang proposal yang menguntungkan dan nilai yang ditawarkan oleh kerjasama tersebut, peserta juga akan memahami persyaratan dan prosedur yang terkait dengan penyusunan proposal kerjasama (Amaliyah 2019). Mereka dapat mempelajari tentang format proposal yang diharapkan, persyaratan administrasi, dan waktu yang tepat untuk mengajukan proposal. (Hasdiansyah, Maulidiah, & Suhri 2023).

Tujuan dan Fokus Pengabdian

Tujuan dari pengabdian ini adalah mengembangkan mitra dengan adanya kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat mendukung kegiatan mitra, fokus dari pengabdian ini adalah mengembangkan mitra melalui pelatihan penyusunan proposal kerjasama yang merupakan investasi yang penting untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri dalam menyusun proposal yang kuat dan efektif. Ini juga membantu mitra dalam mengoptimalkan peluang kesuksesan dan mencapai hasil yang diinginkan. Pelatihan dan pendampingan akan membantu peserta dalam mengembangkan sikap profesional. Mereka mempelajari etika dalam penulisan proposal, menghormati persyaratan pihak yang berkepentingan, dan menghasilkan proposal yang memenuhi standar profesional. Pelatihan penyusunan proposal kerjasama merupakan investasi yang penting untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri dalam menyusun proposal yang kuat dan efektif.

Permasalahan Prioritas Mitra

Mitra merupakan organisasi yang bergerak dibidang usaha produktif secara ekonomi, mitra terdiri dari beberapa kelompok yang menghasilkan produk dan memasarkan produk. Pengembangan usaha selama ini dilakukan secara mandiri mulai dari modal usaha sampai dengan tahap pemasaran, hal ini menjadikan perkembangan usaha sedikit lambat. Mitra berusaha untuk menjalin kerjasama dengan beberapa orang atau organisasi atau perusahaan namun belum menunjukkan adanya minat dari mereka untuk melakukan kerjasama dengan mitra.

Yang menjadi permasalahan prioritas pada mitra adalah kurangnya kemampuan mitra dalam menulis proposal yang baik dan efektif yang mampu menarik minat orang atau perusahaan yang akan diajak untuk bekerjasama, hal ini dikarenakan mitra tidak memahami kebutuhan dan persyaratan pihak lain, mitra penting untuk memahami kebutuhan dan persyaratan pihak lain yang akan menerima proposal. Tanpa pemahaman yang cukup, proposal mungkin tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan atau tidak mempertimbangkan kepentingan pihak lain, sehingga kurang meyakinkan bagi mereka (Rahayu & Firmansyah 2018). Pelatihan dan pendampingan proposal kerjasama sangat penting dalam memastikan bahwa proposal yang disusun memiliki kualitas yang tinggi, memenuhi harapan pihak yang menerima proposal, dan meningkatkan peluang untuk mencapai kerjasama yang sukses. Pendampingan yang dilakukan juga untuk mengatasi

agar mitra memahami tujuan kerjasama secara jelas, karena salah satu permasalahan umum adalah ketidaktahuan atau kebingungan dalam mengidentifikasi dan menggambarkan tujuan yang ingin dicapai melalui kerjasama. Hal ini dapat mengakibatkan proposal yang tidak fokus atau tidak memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat yang diharapkan (Lubis, Winata, & Siregar 2022). Mitra belum memahami kebutuhan dan persyaratan pihak lain karena tanpa pemahaman yang cukup, proposal mungkin tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan atau tidak mempertimbangkan kepentingan pihak lain, sehingga kurang meyakinkan bagi mereka.

Dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian akan menyelesaikan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya kualitas proposal kerjasama sehingga bisa meyakinkan investor untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha dan meyakinkan mitra pemasar produk. Kemudian menjelaskan secara detail dengan menggukan IPTEKS bagaimana menulis proposal yang baik, apa saja yang harus ada didalam proposal kerjasama sehingga memiliki daya tarik bagi calon investor. Selanjutnya tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung dalam membuat proposal kerjasama yang baik, melakukan diskusi serta meingidentifikasi secara bersama mengenai calon investor dan pemasar produk dan strategi dalam meningkatkan nilai jual produk.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan di Kelompok Usaha Bersama Rumah Lengepe Kreatif yang beralamat di Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian maka metode yang digunakan adalah:

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian terdiri dari empat tahapan yaitu yang pertama adalah tahapan persiapan, pada tahapan ini, ketua beserta anggota pengabdian membuat persiapan dengan melakukan survey ke lokasi pengabdian dengan melakukan diskusi dan bincang-bincang ringan dengan mitra (pengelola KUB RLK) dan menggali permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi, yang kedua adalah tahapan pengkajian, ketua dan anggota melakukan kajian secara mendalam hasil dari survey dan diskusi mengenai permasalahan mitra dan mulai membuat rancangan IPTEKS yang akan diterapkan guna memecahkan permasalahan yang ada, yang ketiga adalah tahapan perencanaan kegiatan, dimana pada tahapan ini ketua dan anggota serta mitra menyusun rencana pelaksanaan kegiatan terutama pembahasan mengenai solusi yang akan dilaksanakan pada permasalahan mitra, setelah semua tahapan selesai dilaksanakan maka tim akan melakukan kegiatan pengabdian di lokasi dengan jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian dengan mitra dengan mengumpulkan seluruh anggota KUB.

Partisipasi Mitra

Dalam kegiatan ini, mitra berpartisipasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, mengumpulkan seluruh anggota untuk kegiatan pengabdian dan menyediakan tempat dan peralatan pada saat kegiatan dilaksanakan serta ikut berdiskusi memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan pengabdian dilakukan, hal yang akan dievaluasi adalah bagaimana pemahaman mitra terhadap solusi yang disampaikan dan bagaimana penerapan solusi tersebut oleh mitra, program pengabdian ini akan terus dilanjutkan sampai KUB RLK betul-betul sudah berkembang dan mampu memberikan manfaat bagi seluruh anggotanya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini mulai dilaksanakan sejak bulan September dengan melakukan kunjungan tahapan persiapan dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan pada proposal dan tahapan-tahapannya terlaksana dengan baik.

Tahapan Persiapan, pada tahapan ini, ketua beserta anggota pengabdian membuat persiapan dengan melakukan survey ke lokasi pengabdian dengan melakukan diskusi dan bincang-bincang ringan dengan mitra (pengelola KUB RLK) dan menggali permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. Hasil dari tahapan persiapan ini adalah ditemukannya permasalahan yang mereka hadapi yaitu KUB RLK ini belum berkembang dengan baik, KUB ini sudah berdiri lebih dari Lima tahun namun belum menunjukkan peningkatan perekonomian yang baik bagi anggotanya. Hal ini disebabkan kurangnya kerjasama dari pihak lain untuk mendukung terutama modal, promosi dan yang lainnya.

Tahapan Pengkajian, ketua dan anggota melakukan kajian secara mendalam terhadap hasil survey dan diskusi mengenai permasalahan mitra dan mulai membuat rancangan IPTEKS yang akan diterapkan guna memecahkan permasalahan yang ada. Tim membuat materi mengenai contoh proposal yang baik, trik penulisan dan bagaimana agar proposal kerjasama menjadi menarik. Contoh proposal kerjasama yang dibuat memaparkan mengenai keunggulan-keunggulan serta potensi yang dimiliki mitra sehingga mampu menarik perhatian calon investor atau perusahaan-perusahaan untuk bekerjasama.



Gambar 2. Kunjungan ke salah satu usaha KUB Rumah Lengekep Kreatif: Batik Lengekepe

Tahap Pelaksanaan, kegiatan dilakukan di posko KUB RLK pada bulan Oktober 2023 dengan mengumpulkan seluruh anggota KUB yang terdiri dari anggota KUB Kriya, KUB Cipta Rasa dan KUB Agro Permai. Solusi untuk permasalahan pertama, hal yang dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada pengurus Kelompok Usaha Bersama Lengepe Kreatif bagaimana pentingnya proposal kerjasama yang baik sehingga mampu meyakinkan target untuk dapat melakukan kerjasama dengan pemaparan materi-materi yang mudah untuk dipahami, setelah pemaparan materi kemudian di buka sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan membuat draft proposal langsung dan didampingi oleh Tim pengabdian. Solusi untuk permasalahan kedua adalah memberikan pelatihan dan pendampingan mulai dari mengidentifikasi kerjasama yang dilakukan, target kerjasama, kemudian memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung dalam membuat proposal, proposal yang dibuat ditargetkan dapat meningkatkan peluang kesuksesan proposal kerjasama. Dalam pendampingan, tim pengabdian juga memberikan materi tentang strategi yang efektif untuk mengomunikasikan nilai dan manfaat kerjasama kepada pihak yang berkepentingan, serta bagaimana menampilkan informasi dengan cara yang menarik dan meyakinkan.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dilakukan satu minggu setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, anggota KUB sudah bisa membuat proposal dengan baik dan sudah mulai melakukan identifikasi kerjasama yang akan dilakukan. Evaluasi akan terus dilakukan dan apabila ditemukan permasalahan dalam pengembangan KUB maka akan kembali dilaksanakan kegiatan pendampingan serta pengabdian lanjutan untuk memastikan KUB mampu berkembang dengan baik.



Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian; pendampingan penulisan proposal kerjasama

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi KUB dalam pembuatan proposal kerjasama, karna anggota KUB memiliki peningkatan kemampuan dalam memahami lebih baik tujuan dan kebutuhan dari kerjasama yang diajukan. Hal ini dapat membantu fokus pada informasi yang relevan dan penting. Dengan adanya pendampingan, anggota KUB dapat menerima umpan balik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas

proposal. Ini melibatkan perbaikan struktur, penekanan pada poin-poin penting, dan bahasa yang lebih persuasif sehingga dapat meningkatkan kemungkinan proposal diterima oleh pihak yang dituju.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya kemampuan mitra dalam penulisan proposal dan mampu mengidentifikasi calon rekanan untuk melakukan kerjasama dalam bentuk investasi dan pemasaran produk. Mitra berharap agar kegiatan pendampingan dan pelatihan terus dapat dilakukan untuk peningkatan pada bagian lainnya seperti pengelolaan keuangan dan pengorganisasian.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada DPPM Universitas Islam Riau atas dukungannya dalam pelaksanaan pengabdian.

Referensi

- Amaliyah, A. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48–56.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2017). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Universitas Negeri Malang*, 1–22.
- Hasdiansyah, A., Maulidiah, A. G., & Suhri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Melalui Pelatihan Budidaya Lebah Tidak Bersengat. *Madaniya*, 4(3), 1–9.
- Irawati, R. (2018). Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 74–82.
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34–41.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi. *Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar*, 01, 20.
- Tri, D. D., & Darwanto. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang. *Ilmu Ekonomi*, 2, 1–40.
- Yuniti, I. G. A. D., Sukanteri, N. P., Verawati, Y., & Suryana, I. M. (2021). Pengembangan Umkm Melalui Kerjasama Perusda, Swasta dan Legalitas Usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 487–494.